

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian dan desain penelitian yang akan digunakan, subjek dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan uji keabsahan data yang akan digunakan selama penelitian berlangsung.

3.1 Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Moleong & Sujarman (1989) Menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena apa yang dirasakan subjek penelitian secara holistik dan melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam suasana alam tertentu, dan dengan menerapkan berbagai teknik alam. Menurut Nasution (2008) Intinya, penelitian kualitatif melibatkan melihat orang-orang dalam kehidupan sehari-hari mereka, berbicara dengan mereka, dan mencoba memahami bahasa dan perspektif mereka tentang dunia. Creswell (2003) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau manusia berdasarkan membangun gambaran yang kompleks dan holistik, dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan rinci, dan dilakukan dalam suasana alami. Dapat dikatakan bahwa proses penelitian digunakan untuk memahami masalah manusia atau sosial dengan mengembangkan citra menyeluruh dan kompleks yang digambarkan dengan kata-kata, melaporkan perspektif mendalam yang diperoleh dari sumber informasi, dan melakukan penelitian di lingkungan alam.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu (Creswell, 2003). Studi kasus erat kaitannya dengan pertanyaan “mengapa?” dan “bagaimana?” karena dengan studi kasus akan menggali informasi di balik sebuah peristiwa (Suwartono, 2014).

Studi kasus sering memiliki tujuan menggambarkan keadaan tertentu, mengidentifikasi masalah utama dalam suatu kasus, menganalisis kasus menggunakan konsep teoritis, dan merekomendasikan langkah-langkah yang dapat

diambil untuk menyelesaikan suatu kasus. Oleh karena itu, peneliti memilih studi kasus untuk penelitian ini agar dapat menggali lebih dalam mengenai permasalahan yang diangkat dan dapat memberikan rekomendasi penyelesaian kasus.

3.2 Subjek Dan Tempat Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016). Adapun yang menjadi subjek penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah peserta didik kelas III SDN 1 Nagrikaler sebanyak 3 orang. Peneliti memilih subjek dengan menggunakan teknik *purposive sampling* atau sampel bertujuan. *Purposive sampling* merupakan sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Peneliti memilih subjek yang dianggap mengetahui informasi dan masalahnya secara mendalam dan dapat dipercaya menjadi sumber data yang valid. Pertimbangan pemilihan subjek didasari oleh kemampuan membaca siswa yang peneliti temukan informasinya dari guru kelas III.

Sementara itu, penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Nagrikaler, Kabupaten Purwakarta yang berlokasi di Gg. Mawar II RT 69 RW 07 No. 20, Nagrikaler, Kec. Purwakarta, Kab. Purwakarta, Jawa Barat. Dengan waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Februari 2023.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang valid dan relevan dengan penelitian. Menurut Hamzah (2020) pengumpulan data memiliki pengertian sebagai suatu proses kegiatan pengumpulan data-data lapangan yang digunakan untuk mendukung bukti-bukti berupa data temuan.

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan masalah ini sebagai alat ukur untuk studi, prosedur pengumpulan data membutuhkan instrumen penelitian. Suatu masalah dapat diperiksa, diselidiki, atau data dapat dikumpulkan, diproses, dianalisis, dan disajikan secara objektif dengan tujuan untuk menemukan solusi. Semua tindakan ini dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian. Dari berbagai metode pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, dalam penelitian ini sebagai instrumen.

a) Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung dengan cara pengambilan data menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut (Nazir, 2005). Observasi dapat dilaksanakan terhadap subjek sebagaimana adanya di lapangan, atau dalam suatu percobaan baik di lapangan atau di dalam laboratorium. Menurut Sanafiah Faisal dalam Sugiyono (2021) observasi terbagi menjadi 3, yaitu observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation and covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*). Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang atau tersamar. Dalam penelitian ini data yang akan diamati adalah mengenai pola asuh orang tua yang diterapkan kepada anak dalam mengembangkan karakter gemar membaca. Bentuk instrumen dalam observasi ialah menggunakan pedoman observasi yang mengacu kepada indikator karakter gemar membaca dan disetujui oleh *judgement expert* sebagaimana berikut.

Tabel 3. 1 Pedoman Observasi dengan Orang Tua Peserta Didik

No.	Aspek yang diamati	Ceklis		Deskripsi hasil pengamatan
		Ya	Tidak	
1.	Orang tua mengetahui pengertian dari pola asuh orang tua.			<i>Isi sesuai dengan pengamatan (berupa kondisi/ kegiatan /pelaksanaan program, dsb).</i>
2.	Orang tua menerapkan pola asuh otoriter/ permisif /demokratis.			<i>Isi sesuai dengan pengamatan (berupa kondisi/ kegiatan /pelaksanaan program, dsb).</i>
3.	Orang tua berkomunikasi secara aktif dengan anak.			<i>Isi sesuai dengan pengamatan (berupa kondisi/ kegiatan /pelaksanaan program, dsb).</i>

No.	Aspek yang diamati	Ceklis		Deskripsi hasil pengamatan
		Ya	Tidak	
4.	Orang tua mengetahui pentingnya kemampuan membaca pada anak.			<i>Isi sesuai dengan pengamatan (berupa kondisi/ kegiatan /pelaksanaan program, dsb).</i>
5.	Orang tua menanamkan karakter gemar membaca kepada anak di rumah dan di luar rumah.			<i>Isi sesuai dengan pengamatan (berupa kondisi/ kegiatan /pelaksanaan program, dsb).</i>
6.	Orang tua menyediakan buku bacaan, seperti buku cerita/flora/fauna/alam di rumah			<i>Isi sesuai dengan pengamatan (berupa kondisi/ kegiatan /pelaksanaan program, dsb).</i>
7.	Orang tua bekerja sama dengan guru kelas untuk membimbing anak dalam membaca.			<i>Isi sesuai dengan pengamatan (berupa kondisi/ kegiatan /pelaksanaan program, dsb).</i>

Tabel 3. 2 Pedoman Observasi dengan Peserta Didik Kelas III

No.	Aspek yang diamati	Ceklis		Deskripsi hasil pengamatan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa membaca tulisan yang diminta oleh guru.			<i>Isi sesuai dengan pengamatan (berupa kondisi/ kegiatan /pelaksanaan program, dsb).</i>

No.	Aspek yang diamati	Ceklis		Deskripsi hasil pengamatan
		Ya	Tidak	
2.	Siswa membaca tulisan dari poster/majalah dinding di sekolah.			<i>Isi sesuai dengan pengamatan (berupa kondisi/ kegiatan /pelaksanaan program, dsb).</i>
3.	Siswa berkunjung ke perpustakaan sekolah sebanyak satu kali dalam seminggu.			<i>Isi sesuai dengan pengamatan (berupa kondisi/ kegiatan /pelaksanaan program, dsb).</i>
4.	Siswa membaca satu buku cerita dari perpustakaan sekolah.			<i>Isi sesuai dengan pengamatan (berupa kondisi/ kegiatan /pelaksanaan program, dsb).</i>
5.	Siswa meminjam satu buku cerita dari perpustakaan.			<i>Isi sesuai dengan pengamatan (berupa kondisi/ kegiatan /pelaksanaan program, dsb).</i>
6.	Siswa mengajak temannya ke perpustakaan sekolah untuk membaca.			<i>Isi sesuai dengan pengamatan (berupa kondisi/ kegiatan /pelaksanaan program, dsb).</i>

b) Wawancara

Pertemuan antara dua orang ketika informasi dan ide dipertukarkan melalui sesi tanya jawab dikenal sebagai wawancara (Esterberg dalam Sugiyono, 2021). Pertanyaan dan tanggapan diucapkan selama wawancara. Sebagian besar waktu, komunikasi ini dilakukan sambil saling berhadapan, tetapi juga bisa dilakukan

melalui telepon. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2021) wawancara terbagi menjadi 3, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Penelitian ini akan menggunakan wawancara semi-terstruktur karena mulanya peneliti akan menanyakan pertanyaan yang sudah disiapkan kemudian satu per satu akan diperdalam sesuai dengan respon dari narasumber. Oleh karena itu, dibutuhkan pedoman wawancara yang digunakan untuk penelitian ini mengenai aspek-aspek apa yang akan dibahas dan ditanyakan. Supaya mendapatkan data yang lengkap diperlukan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara seperti berikut.

Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara dengan Orang Tua Peserta Didik

Aspek yang diamati	Pertanyaan
Kesibukan orang tua	1. Apa pekerjaan bapak/ibu saat ini?
	2. Apakah bapak/ibu menyempatkan waktu untuk bermain & belajar bersama anak?
Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua kepada anak	1. Seperti apa cara bapak/ibu mengasuh anak anda di keluarga?
	2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pengasuhan bapak/ibu terhadap anak?
	3. Seberapa penting menurut bapak/ibu pengaruh pola asuh yang diterapkan dalam keluarga?
	4. Apakah bapak/ibu membuat aturan di dalam rumah? Bagaimana jika anak anda melanggarnya?
	5. Apakah bapak/ibu harus rutin berkomunikasi dengan anak anda setiap hari?
	6. Apa kebiasaan baik dari anak bapak/ibu yang diketahui?
	7. Apakah bapak/ibu mengetahui kebiasaan kurang baik anak anda?
Cara mendidik anak untuk menanamkan	1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang karakter gemar membaca?
	2. Umur berapa anak bapak/ibu bisa membaca?

Aspek yang diamati	Pertanyaan
karakter gemar membaca	3. Apakah bapak/ibu menyediakan buku bacaan untuk anak di rumah?
	4. Apakah bapak/ibu memberikan kebebasan kepada anak untuk membaca buku jenis apapun?
	5. Apakah anak suka membaca buku ketika di rumah? Serta buku apa yang paling sering dibaca oleh anak?
	6. Selain dari buku, sumber bacaan apa saja yang bapak/ibu sediakan di rumah?
	7. Bagaimana cara bapak/ibu membiasakan untuk membaca buku kepada anak?
	8. Sejak kapan bapak/ibu membiasakan kegiatan membaca kepada anak?
	9. Bagaimana bapak/ibu membuat suasana yang nyaman untuk anak membaca?
	10. Apakah ada aturan khusus yang diterapkan oleh bapak/ibu kepada anak agar anak suka membaca?
	11. Apakah bapak/ibu memberikan apresiasi seperti hadiah atau pujian bila anak bapak/ibu dapat membaca dengan baik?
	12. Apakah bapak/ibu suka membaca buku bersama anak di rumah?
	13. Apakah bapak/ibu membiasakan untuk membaca dongeng atau cerita kepada anak sebelum tidur?
	14. Apa faktor pendukung untuk membangun karakter gemar membaca pada anak?
	15. Apa terdapat kendala selama menerapkan pembiasaan membaca buku kepada anak?
	16. Bagaimana solusi yang bapak/ibu lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

Aspek yang diamati	Pertanyaan
	17. Mengapa bapak/ibu sudah membiasakan kegiatan membaca kepada anak sejak dini?
	18. Apakah manfaat yang bapak/ibu rasakan karena sudah membiasakan kegiatan membaca kepada anak?
	19. Apakah tujuan bapak/ibu dari membiasakan kegiatan membaca kepada anak?

Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara dengan Peserta Didik Kelas III

Aspek yang diamati	Pertanyaan
Pola asuh orang tua kepada anak di rumah maupun di luar rumah.	1. Apakah adik sering bermain bersama orang tua di rumah ataupun di luar rumah?
	2. Apakah orang tua suka mendampingi/membimbing adik ketika belajar di rumah?
Pembiasaan membaca untuk menanamkan karakter gemar membaca di rumah.	1. Apakah orang tua menyediakan buku bacaan di rumah untuk adik?
	2. Apakah adik suka membaca buku ketika di rumah? Serta buku apa yang paling sering dibaca oleh adik?
	3. Sejak kapan adik suka membaca buku?
	4. Apakah ada aturan khusus yang diterapkan oleh orang tua kepada adik agar adik membaca buku?
	5. Bagaimana orang tua membuat tempat yang nyaman untuk adik membaca?
	6. Apakah orang tua suka membaca buku bersama adik di rumah?
	7. Apa yang adik rasakan jika sudah selesai membaca buku?
	8. Apakah adik suka menceritakan kembali buku yang sudah selesai dibaca kepada orang tua?
	1. Apakah adik suka membaca buku di sekolah?

Aspek yang diamati	Pertanyaan
Pembiasaan karakter gemar membaca di sekolah.	2. Dimana biasanya adik membaca buku jika di sekolah?
	3. Apakah di sekolah terdapat tempat bacaan yang menyediakan banyak buku?
	4. Apakah di sekolah terdapat kegiatan untuk membiasakan membaca baik sebelum, saat, atau setelah pembelajaran?
	5. Apakah adik suka mengajak teman-teman untuk membaca buku?

Tabel 3. 5 Pedoman Wawancara dengan Guru Kelas III

Aspek yang diamati	Pertanyaan
Pola asuh orang tua kepada anak.	1. Apa yang bapak/ibu ketahui mengenai pola asuh orang tua?
	2. Menurut bapak/ibu pola asuh yang bagaimana yang paling baik untuk diterapkan kepada anak?
Pembiasaan karakter gemar membaca di sekolah.	1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang karakter gemar membaca?
	2. Bagaimana cara bapak/ibu menanamkan karakter gemar membaca di sekolah?
	3. Selain perpustakaan, apakah di sekolah terdapat tempat untuk menyediakan buku bacaan bagi siswa yang dapat dibaca kapanpun?
	4. Buku jenis apa saja yang disediakan oleh sekolah untuk siswa?
	5. Bagaimana bapak/ibu membuat suasana yang nyaman bagi siswa untuk membaca?
	6. Apa saja yang biasa digunakan sebagai sumber bacaan bagi siswa?
	7. Apa faktor pendukung untuk membangun karakter gemar membaca pada anak?

Aspek yang diamati	Pertanyaan
	8. Faktor apa saja yang menghambat siswa untuk membaca?
	9. Bagaimana solusi yang diterapkan oleh bapak/ibu untuk mengatasi hambatan tersebut?
Pengaruh pola asuh orang tua terhadap karakter gemar membaca anak di sekolah.	1. Apakah ada anak yang masih belum fasih dalam membaca?
	2. Apakah kemampuan membaca peserta didik terpengaruh oleh pola asuh yang diterapkan orang tua?
	3. Apakah penting kerja sama antara orang tua dengan guru untuk membiasakan membaca pada anak?

c) Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi merupakan pelengkap penggunaan teknik observasional dan wawancara (Sugiyono, 2021). Catatan masa lalu dikenal sebagai dokumentasi. Dokumen dapat berupa kata-kata, lukisan, atau karya kolosal yang dibuat oleh seseorang. Dokumentasi yang perlu dihimpun di antaranya sebagai berikut.

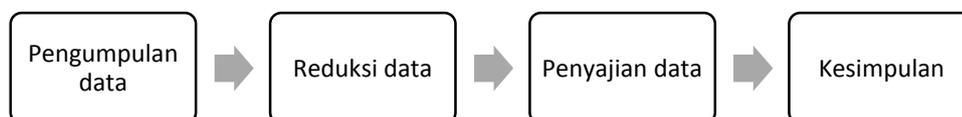
Tabel 3. 6 Pedoman Dokumentasi

No.	Aspek yang diamati
1.	Kegiatan budaya literasi
2.	Jurnal harian peserta didik
3.	Sarana dan lingkungan sekolah
4.	Program pendukung literasi dan gemar membaca
5.	Daftar kunjungan perpustakaan
6.	Interaksi antara orang tua dan anak
7.	Buku ataupun bahan bacaan peserta didik
8.	Pelaksanaan wawancara antara peneliti dengan peserta didik, orang tua peserta didik, dan guru kelas.

3.4 Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data benar-benar terjadi lebih awal daripada setelah pengumpulan data selesai sampai selama proses pengumpulan data. Analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis dalam analisis data kualitatif, yaitu proses induktif. Menurut Sugiyono (2021, hlm. 131) “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”

Miles dan Huberman pada tahun 1984 mencetuskan model analisis kualitatif yang disebut dengan metode analisis data interaktif (Sugiyono, 2021). Mereka menunjukkan bahwa tindakan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus dan partisipatif sampai selesai. Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan merupakan empat langkah dalam analisis data kualitatif. Berikut adalah bagan analisis data kualitatif sesuai Miles dan Huberman:



Gambar 3. 1 Tahapan Analisis Data menurut Miles dan Huberman

1) Pengumpulan data

Data dikumpulkan untuk penelitian kualitatif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mengumpulkan data yang akurat dan relevan, pengumpulan data biasanya dilakukan selama beberapa hari atau bulan. Untuk memastikan bahwa data yang mereka kumpulkan pada tahap awal ini beragam, para peneliti akan mengeksplorasi untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin.

2) Reduksi data

Karena ada begitu banyak data yang dikumpulkan dari lapangan, penting untuk memperhatikan masing-masing. Meringkas, memilih elemen kunci, berkonsentrasi pada apa yang penting, dan mencari tema dan pola adalah bagian dari proses

pengurangan data. Akibatnya, data yang diringkas akan menyajikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan para peneliti untuk melakukan lebih banyak pengumpulan data dan, jika perlu, pencarian. Setiap peneliti akan menggunakan tujuan untuk memandu mereka saat mereka mengurangi data.

3) Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan lainnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4) Kesimpulan

Proses menarik kesimpulan adalah fase terakhir. Temuan dari penelitian kualitatif adalah penemuan baru yang belum pernah dibuat sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau deskripsi objek yang sebelumnya membingungkan yang sekarang jelas sebagai hasil penyelidikan.

3.5 Uji Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menilai kepastian data yang diperoleh untuk memastikan bahwa itu benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian yang sedang dipertimbangkan. Triangulasi adalah metode mengevaluasi kepastian data yang membandingkan atau memeriksanya terhadap sesuatu yang lain yang bukan bagian dari data asli. Kepastian informan, waktu pengungkapan, faktor lingkungan, dan faktor lainnya semuanya dapat berdampak pada data.

Triangulasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber (Sugiyono, 2021). Triangulasi teknik adalah proses di mana peneliti mengumpulkan data dari satu sumber menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Triangulasi sumber adalah proses di mana peneliti menggunakan lebih dari satu sumber untuk mengumpulkan data menggunakan metodologi yang sama. Sebaliknya, teknik triangulasi digunakan dalam penelitian ini untuk membandingkan informasi dari observasi, wawancara, dan dokumentasi subjek yang sama.